

Persepsi Mahasiswa PAUD terhadap Pentingnya Kemampuan Entrepreneurship dalam Kesiapan Menghadapi Tantangan di Era Digital

by Murni Yanto

Submission date: 12-Jan-2023 07:42AM (UTC-0700)

Submission ID: 1991767881

File name: 3572-16063-1-CE_2.docx (108.99K)

Word count: 3747

Character count: 25966



Persepsi Mahasiswa PAUD terhadap Pentingnya Kemampuan *Entrepreneurship* dalam Kesiapan Menghadapi Tantangan di Era Digital

Murni Yanto✉

Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

DOI: [10.31004/obsesi.v7i1.3572](https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3572)

Abstrak

Peran perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 tidak hanya menghasilkan lulusan, tetapi juga menjadi tempat lahirnya wirausaha muda, inventif, dan kreatif yang pada gilirannya mampu mewujudkan ide-ide mereka menjadi usaha yang menguntungkan. Sebagai lembaga pencetak lulusan sarjana, perguruan tinggi sekarang perlu mendesain sistem proses pembelajaran guna untuk membentuk mental entrepreneur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa PAUD terhadap pentingnya kemampuan entrepreneurship dalam kesiapan menghadapi tantangan di era digital. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian dilakukan pada 15 Mei sampai 30 Juni 2022. Sampel penelitiannya adalah 66 mahasiswa Pendidikan Guru PAUD Universitas Bengkulu yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar angket. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PG-PAUD FKIP UNIB sebagai sampel dalam penelitian ini memiliki persepsi bahwa kemampuan entrepreneurship dalam kesiapan menghadapi tantangan di era digital itu penting.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa; kemampuan entrepreneurship; tantangan era digital

Abstract

The role of higher education institutions in the era of the industrial revolution 4.0 is not only to produce graduates, but also to be the birthplace for young, inventive and creative entrepreneurs who in turn are able to turn their ideas into profitable businesses. As an institution that produces undergraduate graduates, universities now need to design a learning process system in order to form an entrepreneur mentality. This study aims to analyze PAUD students' perceptions of the importance of entrepreneurship skills in readiness to face challenges in the digital era. This type of research is survey research. The research was conducted from May 15 to June 20, 2022. The search sample was 66 PAUD University Teacher Education students at Bengkulu University who were taken by *purposive sampling technique*. The research instrument was in the form of a questionnaire sheet. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used descriptive statistical analysis. The results showed that the PG-PAUD FKIP UNIB students as the sample in this study had the perception that entrepreneurial skills in readiness to face challenges in the digital era were important.

Keywords: student perception; entrepreneurial ability; digital era challenges

✉ Corresponding author :

Email Address : yantomurni.65@gmail.com (Curup, Bengkulu, Indonesia)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published 3 January 2023

Copyright (c) 2023 Murni Yanto

Pendahuluan

Saat ini di Indonesia dibutuhkan generasi muda yang memiliki pola pikir kewirausahaan. Agar perguruan tinggi dapat mempersiapkan dan membekali sumber daya manusia dengan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan guna menghadapi revolusi 4.0 dan terus dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan negara, tentu ini merupakan tantangan yang harus mereka hadapi (Prastyaningtyas & Arifin, 2019). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan angka pengangguran Indonesia masih tinggi pada tahun 2017 sebesar 7,04 juta. Di Indonesia, persentase pekerja yang tinggi bekerja di sektor formal, yang menghalangi orang untuk mencoba memulai bisnis mereka sendiri di sektor swasta ketika pekerjaan tersebut tidak meluas dan berkembang. Inilah akar dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lamban atau rendah. Mayoritas lulusan perguruan tinggi masih berstatus sebagai pencari kerja ketimbang pencipta lapangan kerja, yang merupakan faktor lain yang mendukung kondisi tersebut (Hamdan, 2019). Tentu sangat disayangkan jika lulusan perguruan tinggi hanya memanfaatkan momentum MEA untuk mencari pekerjaan (Masni *et al.*, 2021). Sebab, hal itu akan menyebabkan semakin banyaknya tenaga terdidik yang tidak terserap oleh dunia kerja yang difasilitasi perusahaan ataupun sektor pemerintahan (Diawati *et al.*, 2022).

Sebagai langkah terakhir dalam produksi pengetahuan di era pendidikan 3.0, revolusi industri 4.0 telah memperkenalkan konsep "pendidikan 4.0", yang didefinisikan sebagai "pendidikan yang membangun praktik inovasi individu dan tim atau menghasilkan peserta didik untuk menghasilkan inovasi" (Harkins, 2008; Yuastina *et al.*, 2020). Dengan meningkatkan kapasitas dan potensi manusia melalui pendidikan berbasis teknologi informasi, Indonesia akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era Revolusi Industri (4.0) yang semakin dekat. Setiap lembaga pendidikan di Indonesia saat ini didukung oleh manajemen, terutama guru senior, untuk memanfaatkan kemajuan teknologi digital Revolusi Industri Keempat dan komputasi dalam Pendidikan (Putrawangsa & Hasanah, 2018; Syamsuar & Reflianto, 2018). Peran perguruan tinggi di era revolusi industri 4.0 tidak hanya menghasilkan lulusan sarjana, tetapi juga menjadi tempat lahirnya wirausaha muda, inovatif, dan kreatif yang pada gilirannya dapat mengubah ide mereka menjadi usaha yang menguntungkan. Perguruan tinggi saat ini harus membuat sistem pembelajaran untuk membentuk pola pikir entrepreneur atau wirausaha karena merupakan institusi yang menghasilkan lulusan sarjana (Rahayuni, 2019).

Era industri 4.0, ditandai dengan adanya peningkatan manufaktur secara digitalisasi, meliputi: 1) Produktivitas, 2) Revenue Growth, 3) Employment, dan 4) Investment. Tantangan dan peluangnya mendorong inovasi kreasi proses dan produk, termasuk pada bidang ekonomi (Aryantiningtyas & Suryani, 2021). Revolusi 4.0 memberikan kemudahan untuk mengakses teknologi informasi sehingga semua orang dapat terhubung dengan jejaring social (Irfani *et al.*, 2020). Perguruan tinggi mengambil tindakan untuk mempersiapkan era 4Point0, khususnya dengan menerapkan pendidikan kewirausahaan dan memanfaatkan teknologi digital. Setiap cabang pengetahuan membutuhkan kewirausahaan, yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi kreatif dan digital (Prastyaningtyas & Arifin, 2019). Upaya menghadapi perubahan yang terjadi membuat setiap individu harus mengembangkan jiwa bisnisnya (*Entrepreneurship*) guna bisa dapat bertahan dimasa revolusi ini. *Entrepreneurship* merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi perekonomian suatu negara (Hapsari & Nurhajjah, 2020; Hasan, 2020). Kemampuan berpikir kreatif dan inovatif serta menggunakan keterampilan tersebut sebagai landasan, pedoman, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses itulah yang dimaksud dengan istilah *entrepreneurship* (Mariana *et al.*, 2021). Atau diartikan juga sebagai aktivitas yang berkaitan dengan kejiwaan seseorang dalam melakukan sebuah usaha dalam kehidupannya (Aliah *et al.*, 2021; Zubaedi, 2015).

Seiring dengan berkembangnya pengetahuan dan kemampuan seseorang untuk menjadi wirausahawan yang dapat berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, kewirausahaan memainkan peran penting dalam membantu meningkatkan pola pikir kewirausahaan

mereka. Peningkatan atribut yang menjadikan wirausahawan yang baik, termasuk kapasitas berpikir kreatif, jiwa kepemimpinan, pengambilan risiko, kepatuhan pada etika bisnis, pengetahuan teknologi, pemikiran kritis, fleksibilitas, pemikiran logis, kemampuan berkomunikasi nonverbal, kemampuan merencanakan dan menyusun strategi, kemampuan menyusun tim, manajemen waktu, dan mengikuti tren (Ilahiyyah *et al.*, 2021).

Semua perguruan tinggi harus mendorong pemikiran kewirausahaan di kalangan mahasiswa karena hal itu akan memungkinkan mereka untuk membuat kemajuan akademik yang jauh lebih baik dan mengantisipasi peluang dan hambatan yang ditimbulkan oleh revolusi industri. Rumusan dalam berbagai poin berikut merupakan konsep penting untuk mengembangkan pola pikir wirausaha agar siap memanfaatkan peluang dan tantangan revolusi industri: (1) keinginan untuk dapat mencapai tujuan pemberdayaan, (2) percaya diri, (3) peminatan dengan mengutamakan potensi diri, (4) imajinatif, dan (5) ada pikiran bawah sadar dengan memprogram konsep pemikiran potensial dalam mempertahankan tujuan, (6) interitas (Rahayuni, 2019). Merubah pola pikir mahasiswa untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai jembatan untuk menjadi wirausahawan, dengan mendirikan *social media marketing*, membuat aplikasi yang dapat dijadikan peluang bisnis yang baik (Ambarwati & Sobari, 2020).

Dampak era digital telah menyebabkan perbedaan pada dinamika kehidupan suatu usaha, sehingga tidak bisa disanggah bahwasannya perkembangan usaha saat ini jauh lebih mudah dan cepat (Istifadhoh *et al.*, 2022). Hal ini tentu juga membuat kompetisi menjadi semakin ketat (Sandri *et al.*, 2017). Di situasi ini peran perguruan tinggi sangat penting untuk membekali mahasiswa dengan mental wirausaha yang mana sikap mental wirausaha inilah yang dijadikan bekal untuk bekerja (Elizar, 2018). Selain itu, pendidikan juga sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan manajerial, kemampuan praktik, maupun *entrepreneurship* (Suprayitno & Sutarno, 2022). Dengan kemampuan berwirausaha, calon lulusan dapat fokus untuk memulai bisnis sendiri daripada hanya mencari pekerjaan (tergantung pasar kerja) (Budiyati, 2021). Pendidikan kewirausahaan sebaiknya diselenggarakan secara khusus dan terintegrasi melalui matakuliah - matakuliah lainnya. Dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi, pendidikan kewirausahaan harus dilaksanakan secara sinergis, interaktif, dan berkelanjutan untuk memberikan kompetensi kewirausahaan yang komprehensif untuk menangkap peluang di era industri 4.0 dengan menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan masyarakat (Sumarno & Gimin, 2019).

Dari segi pendidikan, jiwa atau kemampuan entrepreneurship akan mendorong seseorang untuk terus berprestasi (Ni'mah *et al.*, 2018). Sebab jiwa *entrepreneurship* merupakan faktor yang penting untuk memunculkan niat berusaha termasuk berusaha untuk memperoleh prestasi yang setinggi-tingginya (Lim & Andryan, 2016). Lalu bagaimana jika dilihat dari sudut pandang mahasiswa, apakah kemampuan entrepreneurship itu penting?. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pentingnya kemampuan entrepreneurship dalam kesiapan menghadapi tantangan di era digital.

Metodologi

Penelitian ini termasuk tipe penelitian survei. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa PAUD terhadap pentingnya kemampuan *entrepreneurship* dalam kesiapan menghadapi tantangan di era digital. Penelitian dilakukan pada 15 Mei sampai 30 Juni 2022. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian yaitu 66 mahasiswa Pendidikan Guru PAUD FKIP Universitas Bengkulu yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar angket tertutup dengan 4 pilihan jawaban. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis persepsi mahasiswa akan pentingnya kemampuan entrepreneurship dalam kesiapan menghadapi tantangan di era digital dilakukan pada data yang diperoleh berupa persentase. Perhitungan

Skala Likert yang dimodifikasi menghasilkan persentase. Skala Likert mengubah variabel pengukuran menjadi indikator variabel. Selain itu, indikator ini berfungsi sebagai kerangka umum untuk membuat item yang berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Item instrumen diberi nilai kuantitatif seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Perhitungan Skala Likert

Penilaian	Nilai Skala
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan menyebarkan angket (instrumen penelitian) kepada 66 mahasiswa PG-PAUD FKIP UNIB. Data hasil pengisian angket tersebut digunakan terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah itu, data hasil pengisian angket dianalisis untuk mengetahui persepsi mahasiswa PG-PAUD terhadap pentingnya kemampuan *entrepreneurship* dalam kesiapan menghadapi tantangan di era digital.

Kuesioner dievaluasi validitas dan reliabilitasnya menggunakan S_{ij} dengan ketentuan sebagai berikut: Valid jika r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), Tidak Valid: jika r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), Reliabel jika nilai alpha cronbach's $> 0,60$, dan Tidak Reliabel jika nilai alpha cronbach's $< 0,60$ (Budiwibowo & Nurhalim, 2016).

Analisis hasil angket dilakukan secara kuantitatif menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

di mana n mewakili skor penilaian keseluruhan, P mewakili persentase hasil dari analisis kuesioner, dan N mewakili skor maksimal yang mungkin diperoleh. Tabel 2 menunjukkan model interpretasi skor untuk skala Likert.

Tabel 2. Interpretasi Skala Likert

Persentase (%)	Kategori
0 % - 25 %	Sangat Tidak Setuju
26 % - 50 %	Tidak Setuju
51 % - 75 %	Setuju
76 % - 100 %	Sangat Setuju

Hasil dan Pembahasan

Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP UNIB terhadap pentingnya kemampuan entrepreneurship dalam kesiapan menghadapi tantangan di era digital. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket yang berisi pernyataan yang dikembangkan dari aspek kemampuan

yang harus dimiliki oleh seorang entrepreneur. Sebelum dianalisis lebih lanjut, data dari hasil pengisian angket tersebut digunakan untuk menguji validitas item dan reliabilitas instrumen. Hasil uji validitas item dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Item

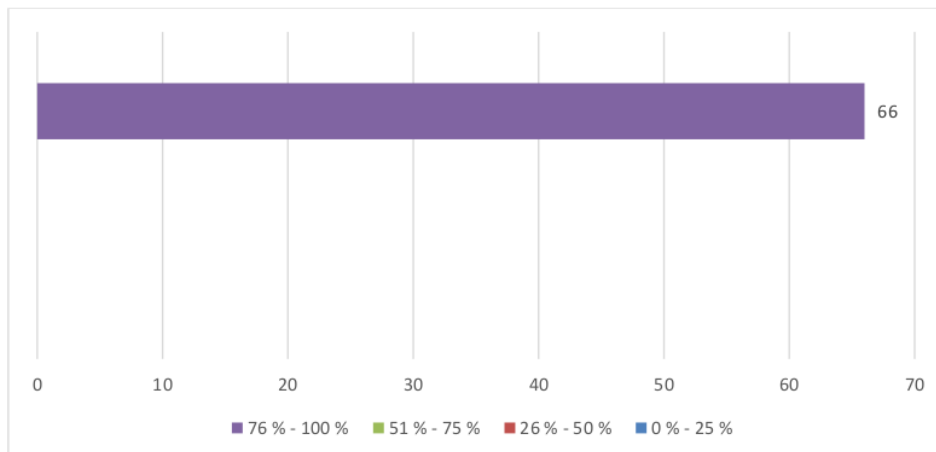
No Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.803984	0.2423	Valid
2	0.775585		Valid
3	0.80929		Valid
4	0.767299		Valid
5	0.809511		Valid
6	0.811618		Valid
7	0.814479		Valid
8	0.733023		Valid
9	0.732608		Valid
10	0.809322		Valid
11	0.807981		Valid
12	0.756032		Valid
13	0.633074		Valid
14	0.717728		Valid
15	0.812901		Valid
16	0.688041		Valid
17	0.867018		Valid
18	0.762191		Valid
19	0.899478		Valid
20	0.811766		Valid

Tabel 3 menampilkan hasil bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat di dalam angket untuk pengumpulan data pada studi ini adalah valid. Untuk hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat berdasarkan nilai Alpha Cronbach pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.966	20

Tabel 4 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena mengikuti pedoman jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel, dan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Alpha Cronbach sebesar 0,966 yang artinya lebih besar dari 0,60 (Zaenal Arifin, 2017). Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, data hasil pengisian angket dianalisis lebih lanjut dengan menghitung persentase jawaban dari setiap responden yang kemudian dikelompokkan ke dalam 4 kategori seperti panduan pada tabel 2. Gambar 2 disajikan jumlah responden pada setiap kategorinya.



Gambar 2. Jumlah Responden Pada Setiap Kategori

Gambar 2 menunjukkan bahwa ada 66 responden yang persentase jawabannya di antara 76%-100% atau dalam kategori Sangat Setuju berdasarkan pedoman pada tabel 2 interpretasi skala likert. Sedangkan untuk rentang persentase lainnya jumlahnya 0 responden. Artinya, semua orang yang menjadi sampel pada studi ini memberikan jawaban sangat setuju akan pentingnya kemampuan *entrepreneurship* dalam kesiapan menghadapi tantangan di era digital. Ini didasarkan pada 20 pernyataan positif yang diajukan pada angket yang dikembangkan dengan mengacu pada pentingnya kemampuan *entrepreneurship* dalam kesiapan menghadapi tantangan di era digital.

Salah satu aspek yang wajib dimiliki dalam diri seorang pengusaha yaitu rasa percaya diri. Pada aspek percaya diri, responden menjawab bahwa rasa percaya diri dibutuhkan sebagai modal utama dalam mencapai sebuah kesuksesan di era digital, rasa percaya diri menjadikan kita dapat mengembangkan kreatifitas seperti yang menjadi tuntutan di era digital, rasa percaya diri dapat meningkatkan kegairahan untuk berkarya, dan rasa percaya diri dapat mempengaruhi gagasan seseorang terhadap sesuatu. Selain memiliki kepercayaan diri, seorang *entrepreneur* juga perlu memiliki jiwa kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan penting untuk memotivasi dan mendorong orang lain untuk bekerja sama menuju tujuan bersama. Jika ada jiwa kepemimpinan, maka visi yang besar bisa berkembang menjadi bisnis yang signifikan. Orang dengan jiwa kepemimpinan akan mampu mengakses produk dan jasa baru, menjadikannya pemimpin baik dalam proses produksi maupun manajemen. Sebaliknya, orang tanpa jiwa kepemimpinan akan terpaksa bertindak berbeda dan mengambil risiko dengan sedikit peringatan. Selain itu, setiap orang perlu memiliki tema yang kuat agar tidak ada yang mereka lakukan secara kebetulan atau tidak terkait dengan apa yang mereka lakukan saat itu. Mereka juga perlu memiliki wawasan yang luas agar dapat menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang sudah ada. Seorang wirausahawan harus inovatif dan kreatif agar bisa sukses di era digital saat ini karena orang dengan tingkat kreativitas tinggi selalu mencari perbedaan dan memanfaatkannya untuk mengembangkan ide-ide baru yang berbeda dari orang lain. Faktor kunci bagi setiap wirausahawan adalah memiliki komitmen terhadap pekerjaan mereka karena, jika tidak, mereka berisiko mendapatkan hasil yang fatal untuk situasi apa pun yang telah ditetapkan. Demikian pula, memiliki rasa *urgensi* sangat penting untuk melaksanakan setiap tugas.

Setiap orang harus memiliki kemandirian untuk dapat mengasah sikap kritis ketika menghadapi rintangan. Kemandirian juga dibutuhkan karena setiap keputusan ada ditangan sendiri dan tidak bisa tergantung kepada orang lain. Selain kemandirian, harus ada juga keberanian mengambil sebuah risiko karena itu akan membuat seseorang siap menghadapi

kemungkinan terburuk seperti gagal dan lain-lain dan keberanian mengambil sebuah risiko juga penting untuk menjadikan kita pribadi yang tidak gampang menyerah pada kegagalan. Orang yang memiliki sikap berani mengambil risiko akan tahan banting terhadap perubahan tren pasar dan itu penting untuk dapat bersaing di era digital. Yang terakhir yang tidak kalah pentingnya yaitu kemampuan memandang sesuatu dari sudut pandang yang lain pada satu waktu. Hal itu sangat penting untuk mendatangkan peluang di era digital.

Studi ini menemukan bahwa mengajarkan kewirausahaan melalui alat digital adalah penting, seperti yang telah ditemukan oleh studi lain sebelumnya. Salah satunya yang dilakukan oleh Prastyaningtyas & Arifin (2019). Penelitiannya menemukan bahwa menerapkan pendidikan kewirausahaan dengan menggunakan teknologi digital sangat membantu dalam mempersiapkan siswa menghadapi revolusi industri keempat. Ini karena kewirausahaan telah membantu menciptakan ekonomi kreatif dan digital. Studi saat ini melanjutkan penelitian Rahayuni (2019), yang menyimpulkan bahwa mendorong mental kewirausahaan pada mahasiswa merupakan langkah penting untuk memungkinkan mereka melawan tantangan-tantangan yang muncul sebagai hasil revolusi industri 4.0. Berikutnya sejalan dengan penelitian Nirbita (2020) yang mengindikasikan *technopreneurship* harus diprioritaskan di Perguruan Tinggi agar mahasiswa dapat memulai bisnis dengan memanfaatkan teknologi dan mampu berbisnis secara global. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Made & Adhella (2021) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting bagi generasi Z karena lebih dari 70% perusahaan start-up didirikan oleh anggota generasi Y yang mayoritas berpendidikan S1. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rukmana *et al* (2021) menunjukkan pentingnya membina hubungan kerja yang positif antara pejabat pemerintah dan pengusaha serta berkolaborasi dengan komunitas lain untuk mendorong berkembangnya pengusaha yang berdaya saing di era Society 5.0. Selain itu, dalam beberapa tahun terakhir, penelitian Ningsih (2017) telah menunjukkan pentingnya pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan standar kecakapan *wirework* mahasiswa. Sesuai juga dengan penelitian Susilaningsi (2015) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting dan diperlukan dalam bidang apapun tanpa memandang profesi atau bidang keahlian seseorang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi *instrument* yang mana hanya menggunakan satu jenis *instrument* saja yaitu angket, dan juga terbatas dari segi subjek penelitian yang mana pada penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Pendidikan Guru PAUD dari 1 perguruan tinggi saja yaitu Universitas Bengkulu. Untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini, dapat menggunakan instrument yang lebih bervariasi dan dapat melibatkan lebih banyak perguruan tinggi lagi.

Simpulan

Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNIB memiliki persepsi bahwa kemampuan entrepreneurship penting dalam menghadapi tantangan di era digital. Oleh karena itu, perguruan tinggi sekarang perlu mendesain sistem proses pembelajaran agar dapat menghasilkan pengusaha-pengusaha muda yang kreatif dan inovatif yang dapat membuat peluang-peluang yang produktif. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mana hanya membahas persepsi mahasiswa PG-PAUD di lingkungan Universitas Bengkulu saja, untuk penelitian selanjutnya dapat melibatkan mahasiswa PG-PAUD dari perguruan tinggi lainnya sehingga hasil yang diperoleh bersifat lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada seluruh mahasiswa PG-PAUD FKIP UNIB yang sudah turut berkontribusi dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aliah, S., Trihantana, R., & Suryani, E. (2021). Penyuluhan Pentingnya Peranan Keluarga Terhadap Pengembangan Minat Berwirausaha Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Diri Seorang Anak. *Sahid Empowerment Journal*, 1(1), 77-91. <https://doi.org/10.56406/sahidempowermentjournal.v1i01.22>
- Ambarwati, A., & Sobari, I. S. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140-144. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.736>
- Aryantiningsih, D. S., & Suryani, L. (2021). Pentingnya Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Bagi Anak Panti Asuhan As-Salam. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(2), 147-158. <https://dx.doi.org/10.17977/um078v3i22021p147-158>
- Budiwibowo, A. K., & Nurhalim, K. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Warga Belajar Kejar Paket C. *Journal of Nonformal Education*, 2(2), 168-174. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jne/article/view/6789>
- Budiyati, E. (2021). Peningkatan Jiwa Entrepreneurship Bagi Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 440. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i3.11270>
- Diawati, P., Mulyati, E., Yusril, Suparno, & Bambang. (2022). Ekosistem Kewirausahaan Dalam Membangun Mindset Kewirausahaan Di Era Digital Pada Mahasiswa Politeknik Pos Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(9), 2071-2078. <https://bajangjournal.com/index.php/I-ABDI/article/view/1243>
- Elizar. (2018). Pengembangan Program Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Elsa*, 16(1), 22-32. <https://doi.org/10.47637/elsa.v16i1.75>
- Hamdan, H. (2019). Model Pengembangan Kreativitas dan Inovasi dalam Membentuk Entrepreneur di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1), 59-68. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v7i1.2548>
- Hapsari, N. R., & Nurhajjah, S. (2020). Apakah Wirausaha Wanita Siap Dalam Menghadapi Era Digital? *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri*, 2(2), 20-24. <https://doi.org/10.52061/ebi.v2i2.19>
- Harkins, A. M. (2008). Leapfrog Principles and Practices : *Futures Research Quarterly*, 24(1), 1-15. <http://www.filosofiacienciaarte.org/attachments/article/1128/HarkinsCoreComponents.pdf>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99-111. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4909>
- Ilahiyyah, I., Iriani, S. S., Harti, H., & Izzuddin, M. G. (2021). Implementasi Project-based Learning untuk Meningkatkan Entrepreneurial Mindset dan Entrepreneurial Skills pada Siswa SMK Nurul Islam. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 197. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.885>
- Irfani, H., Yeni, F., & Wahyuni, R. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Pada Ukm Dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 651-659. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/2799>
- Istifadhoh, N., Wardah, I., & Stikoma, T. (2022). Pemanfaatan Digital Marketing Pada Pelaku Usaha Batik Ecoprint. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 147-152. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/3480>
- Lim, & Andryan, C. (2016). Pengaruh Pengetahuan Dan Self Efficacy Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start - Up Bisnis*, 1(3), 349-357. <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/178>
- Made, N., & Adhella, S. (2021). Pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk generasi z agar dapat menyiapkan diri menjadi start up. *Journal Science Innovation and Technology*, 2(1), 9-11. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/SINTECH/article/view/1570>

- Mariana, L., Yuliani, N. F., Rachman, S., Indarwati, I., & Siswanto, A. (2021). Pemberian Motivasi Entrepreneurship Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Mandalle Kabupaten Gowa. *Jurnal IPMAS*, 1(1), 30–36. <https://pusdig.my.id/ipmas/article/view/28>
- Masni, H., Rahima, A., & Hutabarat, Z. S. (2021). Implementasi Penanaman Kesadaran Pentingnya Keterampilan Soft Skills Entrepreneurship Wadah Pengembangan Fkip Unbari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 9(2), 52–62. <https://ojs.fkip.umm metro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/4512>
- Ni'mah, F. U., Siswandari, & Idrawati, C. D. S. (2018). Pentingnya Karakter Teacherpreneur dalam Memengaruhi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru SMK Bisnis dan Manajemen. *Jurnal Education and Development*, 5(1), 67–74. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/405>
- Ningsih, R. (2017). Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Bagi Mahasiswa. *PROSIDING 2017 "Memajukan Kewirausahaan Dalam Upaya Membangun Indonesia,"* 2(3), 60–69. http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_28788_1256862.pdf
- Nirbita, B. N. (2020). Pentingnya Technopreneurship Dalam Dunia Pendidikan Tinggi. *PROSPEK: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–8. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/prospek/article/view/1627>
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0. *Proceedings of The ICECRS*, 2(1), 281–285. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v2i1.2382>
- Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0 Kajian dari Perspektif Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>
- Rahayuni, I. (2019). Menumbuhkan Mental Entrepreneur Pada Mahasiswa Pgsd Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma ...*, 2017, 121–130. <https://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya/article/view/176>
- Rukmana, A. Y., Harto, B., & Gunawan, H. (2021). Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 13(2), 8–23. <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i1.65>
- Sandri, S. H., Busyro, W., Samsiah, S., & Bakaruddin, B. (2017). Meningkatkan Kualitas Masyarakat dengan Entrepreneurship. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 1(1), 62–66. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.37>
- Sumarno, S., & Gimin, G. (2019). Analisis Konseptual Teoretik Pendidikan Kewirausahaan Sebagai Solusi Dampak Era Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(2), 1. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i2.12557>
- Suprayitno, & Sutarno. (2022). Pentingnya Jiwa Wirausaha Untuk Masuk Dunia Bisnis Di Era Pandemi Covid 19 , Bagi Anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Surakarta. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 172–176. <https://edumediasolution.com/society/article/view/102>
- Susilaningih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7748>
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13. <http://ojs.stan-im.ac.id/index.php/JSMA/article/view/65>
- Yuhastina, Y., Parahita, B. N., Astutik, D., Ghufonudin, G., & Purwanto, D. (2020). Sociology

Teachers' Opportunities and Challenges in Facing "Merdeka Belajar" Curriculum in the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0). *Journal of Society*, 8(2), 732-753. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>

- Zaenal Arifin. (2017). Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian. 2017. "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian." *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 2(1): 28-36. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28-36. <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/view/571>
- Zubaedi. (2015). Urgensi Pendidikan Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Ptki. *Jurnal Madania*, 19(2), 147-159. <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i1.65>

Persepsi Mahasiswa PAUD terhadap Pentingnya Kemampuan Entrepreneurship dalam Kesiapan Menghadapi Tantangan di Era Digital

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

3%

2

obsesi.or.id

Internet Source

3%

3

core.ac.uk

Internet Source

2%

4

aulad.org

Internet Source

1%

5

zenodo.org

Internet Source

1%

6

ojs.umsida.ac.id

Internet Source

1%

7

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1%

8

dspace.uui.ac.id

Internet Source

1%

id.123dok.com

9	Internet Source	1 %
10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	jurnal.polsri.ac.id Internet Source	1 %
12	isindexing.com Internet Source	1 %
13	ejurnal.poltekkutaraja.ac.id Internet Source	1 %
14	iainambon.ac.id Internet Source	1 %
15	Rinda Nikenindiana Sukamto, Pujiyanti Fauziah. "Identifikasi Pola Asuh di Kota Pontianak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	1 %
16	www.scilit.net Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On